

Pengaruh Kreatifitas Siswa Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020

**Influence Of Student Creativity And Learning Facilities Toward Achievement And Learning
Of Creative Products Establishment Of Students In Class Xi State Vocational School 1
Sukawati Academic Year 2019/2020**

Ocadiana Namus^{1*}, I Ketut Sudana^{3*}

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el : ocadiana52@gmail.com, ketut.sudana78@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui: 1. Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kreatifitas Siswa (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,607 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,989 .Dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) 2. Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 4,257 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,989 Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) 3. Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kreatifitas Siswa (X_1) dan Pengaruh Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai F_{hitung} 8,979 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,11 Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) 4. Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah sebesar 0,661 yang artinya sebesar 66,1% variasi Prestasi Belajar (Y) dipengaruhi oleh Kreatifitas Siswa (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata Kunci: Kreatifitas Siswa, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to determine: 1. There is a significant influence between the Effect of Student Creativity (X_1) on Learning Achievement (Y). It is known that the t_{count} value of 3.607 is greater than t_{table} of 1.989. With a significant value of 0.001 whose value is smaller than the significant level specified ($\alpha = 0.05$) 2. There is a significant influence between the Effect of Learning Facilities (X_2) on Learning Achievement (Y). It is known that the t_{count} value of 4.257 is greater than the table of 1.989 with a significant value of 0,000 whose value is smaller than the significant level specified ($\alpha = 0.05$) 3. There is a significant influence between the Effect of Student Creativity (X_1) and the Effect of Learning Facilities (X_2) on Learning Achievement (Y). It is known that the F_{count} value of 8.979 is greater than F_{table} , which is 3.11. With a significant value of 0.000 whose value is smaller than the significant level that is set ($\alpha = 0.05$) *R Square* is 0.661 which means that 66.1% of variation in Learning Achievement (Y) is influenced by Student Creativity (X_1) and Learning Facilities (X_2) while the remaining 33.9% is influenced by other factors not included in the research model.

Key Words: Student Creativity, Learning Facilities, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena melalui pendidikan diharapkan akan dapat meningkatkan sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang berkualitas memberikan pengaruh yang sangat berguna bagi masyarakat, dan negara apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dimana suatu bangsa tidak terlepas dari suatu persaingan. Persaingan dan perubahan yang terjadi secara terus menerus menuntut perlunya Sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Berdasarkan tuntutan tersebut maka diperlukan suatu upaya peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan ini berkaitan dengan prestasi siswa, untuk mendapatkan prestasi siswa yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah dari dalam diri siswa yaitu kreatifitas dan didukung oleh fasilitas belajar yang memadai.

Akibat dari fenomena ini timbul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, diantara bidang pendidikan. Untuk menghadapi tantangan berat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.

Dalam Buku *Proses Belajar Mengajar* dikemukakan bahwa, "Pen¹ berasal dari kata "didik", lalu ka mendapat awalan "me" sehingga menjadi "mendidik" artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran,

tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran" (Muhibbin Syah, 2010:10). Kreatifitas merupakan salah satu bagian dasar dari usaha manusia. Kreatifitas juga sebagai kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru Sebagai kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Dalam Buku *Pegembangan Kreatifitas Anak Berbakat* menyebutkan bahwa, "Kreatifitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat" (Utami Munandar, 2009:12).

Fasilitas belajar adalah alat atau sarana penunjang yang dimiliki oleh sekolah ataupun anak didik itu sendiri. Seperti fasilitas yang dipergunakan oleh SMK Negeri 1 Sukawati antara lain gedung, bangku, meja, almari, rak buku, alat tulis, tenaga pendidik, komputer dan sebagainya, sedang fasilitas yang dimiliki oleh anak didik diantaranya buku-buku penunjang selain buku yang dipergunakan di sekolah, komputer sebagai media pembantu proses pembelajaran, serta sarana atau fasilitas lain yang menunjang pendidikan anak tersebut.

"Prestasi Belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program" (Muhibbin Syah, 2010:141). Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kreatifitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Penelitian *ex- post facto* merupakan model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, dengan kata lain *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Kreativitas Siswa (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati semester genap Tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam metodologi populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian (Riduwan, 2013:70). Sedangkan menurut Arikunto Suharsimi (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Mengacu kepada pengertian tersebut, maka populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 84 orang siswa.

Dalam buku *metode penelitian pendidikan* mengemukakan bahwa, “sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan dari kelompok kecil tersebut selanjutnya akan tertarik suatu kesimpulan”. (Sukmadinata, 2010:250). Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu perwujudan terhadap populasi, namun bukan populasi sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial dengan korelasi menggunakan persamaan regresi linier ganda. Alasan digunakannya analisis regresi ganda dua prediktor adalah untuk memprediksi dan mencari hubungan antara kriterium dengan prediktor, menguji signifikansi korelasi, mencari persamaan garis regresi, sumbangan realtif dan efektif dari masing-masing prediktor.

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilaksanakan serangkaian uji persyarat analisis regresi untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dilaksanakan dua langkah pokok yaitu uji analisis data deskriptif dan uji prasyarat analisis (uji asumsi).

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran data tentang jumlah data minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Pada penelitian ini akan dihitung melalui program SPSS 20 *for windows*.

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menggunakan teknik analisis yang dipilih diperlukan uji persyaratan sesuai dengan analisis yang digunakan. Statistik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah teknik analisis regresi dan analisis jalur (path analisis). Persyaratan yang harus dipenuhi meliputi:

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Menurut (Imam Ghazali 2013:110),” uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak “. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik uji normalitas SPSS 20 dikarenakan agar data yang ada dapat diolah secara cepat dan tepat

oleh peneliti. Syarat normalitas dapat dilihat dengan tingkat alpha yang digunakan, dimana data tersebut dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $Asymp.sig > \alpha$ yang dilihat dari kolomogrov-smirnov test. Pengujian normalitas dapat dijelaskan dengan nilai signifikansi pada kolomogrov-smirnov Z test, data dikatakan normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh pada *kormogrov-Smirnov Z* $> 0,05$.

Uji linearitas

Uji linieritis digunakan untuk mengetahui kondisi antara variabel bebas dengan variabel terikat yang terdapat pada penelitian memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikansi. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik uji normalitas SPSS 0,3 dikarenakan agar data yang ada dapat diolah secara cepat dan tepat oleh peneliti. Data dikatakan linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan variabel terikat. Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linieritas dapat dijelaskan dengan nilai signifikan pada *devianton from linierity* $> 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*indenpenden*). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel indenpenden. Uji multikolinieritas dapat diuji menggunakan program SPSS 0,3 *for windows*. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka data terbebas dari kasus multikolinieritas yaitu: Jika nilai VIF $< 10,00$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi dan jika VIF $> 10,00$ maka dikatakan terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

Jika nilai *tolerance* $> 0,01$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi dan jika *tolerance* $< 0,10$ maka dikatakan terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dilakukan pada peneliti. Hipotesis ini termasuk asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antara variabel dalam populasi yang di ujikan melalui hubungan antara variabel dan sampel. Dari data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui kebenaran hipotesis dan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data *Korelasi product moment dan regresi linear dua prediktor*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel bebas, yaitu Kreatifitas Siswa dan Fasilitas Belajar dengan variabel terikat prestasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di kelas XI pada SMK Negeri 1 Sukawati pada tahun pelajaran 2019/2020, jumlah populasi sebanyak 84 orang dengan siswa laki-laki sebanyak 76 orang siswa dan siswa perempuan sebanyak 8 orang siswa terdiri dari 5 kelas, berdasarkan data tersebut penentuan sampel adalah keseluruhan dari populasi dan distribusi sampel.

Dalam penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sukawati ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kreatifitas siswa (X_1) dan fasilitas belajar (X_2), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa (Y). Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Data variabel kreatifitas siswa dan fasilitas belajar pada prestasi belajar siswa diperoleh

dari instrumen berupa angket (kuesioner) dengan model jawaban berskala *likert*.

Deskripsi data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penjabaran data. Deskripsi data masing-masing variabel meliputi : skor minimal, skor maksimal, skor rata-rata, dan *standar deviasi* (SD) yang diolah dengan bantuan SPSS 20.

hasil output SPSS dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Kreativitas Siswa (X_1) sebesar 26,96 dengan *maximum* sebesar 40 dan nilai minimum sebesar 18. Jumlah total skor sebesar 2,265 serta standar deviasi yang diperoleh sebesar 5.210 menunjukkan bahwa data nilai yang digunakan memiliki ketimpangan atau eror yang rendah karena nilai deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata.

Nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Fasilitas Belajar (X_2) sebesar 26,79 dengan *maximum* sebesar 42 dan nilai minimum sebesar 19. Jumlah total skor sebesar 2,250 serta standar deviasi yang diperoleh sebesar 4.963 menunjukkan bahwa data nilai yang digunakan memiliki ketimpangan atau eror yang rendah karena nilai deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata.

Nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Prestasi Belajar (Y) sebesar 80,46 dengan *maximum* sebesar 85 dan nilai minimum sebesar 78. Jumlah total skor sebesar 6,5759 serta standar deviasi yang diperoleh sebesar 2.165 menunjukkan bahwa data nilai yang digunakan memiliki ketimpangan atau eror yang rendah karena nilai deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata.

hasil hitung diatas diketahui bahwa antara variabel Fasilitas Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki hasil tes *Deviation from Linearity* sebesar 0,057 atau diatas 0,05 ($0,057 > 0,05$), ini menyatakan

bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan linier dan penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat nilai dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*, dengan kriteria yang dilakukan sebagai berikut:

Jika nilai VIF $< 10,00$ maka dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi, dan jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi. Dalam pengujian ini, peneliti menguji dengan menggunakan aplikasi SPSS 20

hasil uji multikolinieritas diatas koefisien *tolerance* dua variabel bebas sebesar $0,204 > 0,10$ dan nilai VIF yang dihasilkan sebesar $24,897 < 10,00$. Hal ini menyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan tidak terdapat masalah dalam model regresi sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data siswa yang telah menjadi sampel kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan analisis sebagai berikut.

Hipotesis

Merumuskan hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh antara Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati”.

Untuk kepentingan analisis, H_a yang diajukan terlebih dahulu dirubah menjadi Hipotesis Nol (H_0), sehingga berbunyi

“Tidak ada pengaruh antara Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati”.

Mentabulasi Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dikumpulkan, kemudian data harus ditabulasi terlebih dahulu sebelum dianalisis. Tabulasi data yang terkait dalam penelitian ini meliputi variabel Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar siswa.

Penentuan F-tabel

Derajat kebebasan untuk menguji signifikansi harga F regresi adalah $(n-k-1)$. Dimana adalah jumlah sampel yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 84 orang, k (cacah predictor) = 2 yaitu X_1 dan X_2 , 1 adalah bilangan konstan. Dalam kasus ini, $db = 2/81$. Untuk $db = 2$ lawan 81 harga $F_{tabel} = 3,11$.

Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,11$, atau nilai $sig. < 0,05$.

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel} = 3,11$, atau nilai $sig. > 0,05$.

Menguji Harga F

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Kreativitas Siswa (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y), hal ini dapat dilihat pada perhitungan tabel 4.13 ANOVA yang diperoleh menggunakan program *SPSS 20 for windows*.

diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,979 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini jika dibandingkan dengan F_{tabel} maka $F_{hitung} = 8,979 > F_{tabel} = 3,11$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Ini berarti bahwa memang benar ada pengaruh secara signifikan antara Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang disumbangkan Kreativitas Siswa (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y). Pada tabel berikut ini dijelaskan mengenai hasil dari analisis koefisien determinasi

nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,661 yang artinya sebesar 66,1% variasi Prestasi Belajar (Y) dipengaruhi oleh Kreativitas Siswa (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kreativitas Siswa (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati.

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 84 siswa di SMK Negeri 1 Sukawati, diperoleh data tentang Kreativitas Siswa dengan nilai rata-rata sebesar 26,96, nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 40 dan nilai standar deviasi sebesar 5.210. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Kreativitas Siswa (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki nilai t hitung = 3,607 $>$ t tabel = 1,989 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 $<$ 0,05.

Berdasarkan data – data diatas dapat dikatakan bahwa Kreativitas Siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati.

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 84 siswa di SMK Negeri 1 Sukawati diperoleh

data tentang Kreativitas Siswa nilai rata-rata 26,79, nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 42 dan nilai standar deviasi sebesar 4.963. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki nilai t hitung = $4,257 > t \text{ tabel} = 1,989$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan data – data diatas dapat dikatakan bahwa Fasilitas Belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Kreativitas Siswa (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati.

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 84 siswa di SMK Negeri 1 Sukawati diperoleh data tentang prestasi belajar dengan nilai rata-rata sebesar 80,46, nilai minimum sebesar 78, nilai maksimum sebesar 85 dan nilai standar deviasi sebesar 2.165. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Kreativitas Siswa (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) di SMK Negeri 1 Sukawati. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji F simultan, dimana memiliki nilai F hitung sebesar 8,979 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini jika dibandingkan dengan F tabel maka F hitung = $18,979 > F \text{ tabel} = 3,11$. Hasil penelitian ini terbukti bahwa memang benar ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kreativitas Siswa (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukawati, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Siswa (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,607 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,989 sehingga berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh Kreativitas Siswa (X_1) yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) . Dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa kreativitas siswa (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y) di SMK Negeri 1 Sukawati.

Ada pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 4,257 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,989 sehingga berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh Fasilitas Belajar (X_2) yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa fasilitas belajar (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y) di SMK Negeri 1 Sukawati

Ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Siswa (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa F_{hitung} 8,979 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,11 berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh Kreativitas Siswa (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan

yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa status Kreatifitas Siswa (X_1) dan Pengaruh Fasilitas Belajar (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) di SMK Negeri 1 Sukawati.

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah sebesar 0,661 yang artinya sebesar 66,1 variasi Prestasi Belajar (Y) dipengaruhi oleh Kreatifitas Siswa (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

Bagi Siswa

Disarankan siswa hendaknya selalu berupaya untuk belajar kreatif dalam kegiatan belajar mengajar. Usahakan untuk tidak terlalu bergantung kepada guru, sebab dengan belajar secara kreatif maka siswa akan lebih banyak memperoleh informasi dan pengetahuan semakin luas, lengkap dan bervariasi. Kebiasaan ini dapat dilakukan siswa dengan upaya-upaya meningkatkan minatnya kepada pelajaran dan ingin lebih mendalami.——

Bagi Guru

Hendaknya guru memiliki sikap yang tegas kepada siswa demi menumbuhkan sikap kreatif dalam belajar, misalnya dengan memberikan hukuman yang positif bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan. Selain itu guru hendaknya selalu melakukan pengawasan pada siswa khususnya saat mengerjakan tugas agar siswa tidak mudah untuk mencontek pekerjaan dari temannya. Dan juga guru hendaknya memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia secara optimal sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.

Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan fasilitas belajar dalam kategori tinggi, maka diharapkan pihak sekolah selalu memperhatikan dan meningkatkan kelayakan fasilitas belajar agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan dapat tercapainya prestasi belajar yang maksimal. Selain itu, segala fasilitas yang ada juga harus dirawat dan dilakukan pengecekan secara rutin agar fasilitas belajar yang ada selalu dalam keadaan baik.

Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Kreativitas siswa dan fasilitas belajar memberikan sumbangan terhadap variabel prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sebesar 3,11 dan sisanya 33,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan seperti: faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dan faktor-faktor yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- 2011 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darsono. Max. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Fathani, Abdurrahmat. 2009. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gerungan, 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Sutrisno. 2011. *Metode Research*. Yogyakarta: ANDI

- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Oemar. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, 2011. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Georch dalam Hadis, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Sedarmayanti, ddk. 2009. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Mandar Maju
- Slameto, 2009. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukandarrumidi, 2009. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.
- Supranto, J. 2009. *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Erlangga
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Narbuko dan Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Grafindo Persada
- Teguh, Muhammad. 2009. *Metodologi Penelitian Teori dan aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2013. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Pfrestitusi Belajar*. Jakarta: Grasindo.